

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti terkait faktor-faktor yang mempengaruhi wisatawan dalam pemilihan moda transportasi kereta api sebagai angkutan untuk berwisata, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan analisis terhadap 100 responden wisatawan yang menggunakan kereta api untuk berwisata, dapat disimpulkan bahwa terdapat 8 faktor yang terbentuk untuk mempengaruhi wisatawan dalam memilih moda transportasi untuk berwisata, antara lain yaitu faktor keamanan dan kenyamanan, faktor pelayanan, faktor informasi, faktor fleksibilitas, faktor hemat energi, faktor ketepatan waktu, faktor aksesibilitas, dan faktor harga.
2. Selain itu, peneliti juga menemukan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi wisatawan dalam memilih moda transportasi untuk berwisata. Berdasarkan hasil pengolahan data, faktor yang paling dominan dalam penelitian ini ialah faktor keamanan dan kenyamanan dengan nilai eigenvalue sebesar 7,867. Adapun faktor keamanan dan kenyamanan ini terdiri dari 5 variabel yaitu variabel merasakan relaksasi dan istirahat, merasa aman, merasa dapat menggunakan waktu secara produktif, lingkungan yang bersih dan rapih, dan yang terakhir merasa nyaman.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menyusun beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Rekomendasi bagi pemangku kebijakan dalam hal ini pemerintahan pusat maupun pemerintahan provinsi dan juga PT.KAI yang terlibat langsung dalam perkembangan di sektor perkeretaapian di negara ini. Para pemangku kebijakan sebaiknya lebih memperhatikan faktor-faktor yang terbentuk pada penelitian ini karena hasil dari penelitian ini berimplikasi pada langkah-langkah strategis dan terencana dalam mempengaruhi wisatawan untuk menggunakan moda transportasi kereta api sebagai angkutan pariwisata khususnya di Pulau Jawa. Karena tidak menutup kemungkinan untuk mendapatkan keuntungan lebih jika dapat memperhatikan faktor-faktor tersebut, sehingga akan menambah antusiasme wisatawan untuk menggunakan kereta api dan juga memberikan kesan yang lebih baik lagi terhadap kondisi perkeretaapian di Indonesia. Disini peneliti juga mengajukan beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan untuk menawarkan pengalaman perjalanan yang lebih baik dalam penggunaan kereta api untuk para wisatawan, yaitu sebagai berikut.
 - a. Intergrasi antarmoda, PT.KAI perlu bekerja sama dengan moda transportasi lain untuk menghubungkan wisatawan ke lokasi tujuan wisata maupun ke lokasi akomodasi mereka tinggal sementara. PT.KAI juga diharapkan dapat memberikan layanan informasi tambahan di setiap stasiun nya, dengan memberikan informasi mengenai transportasi maupun rute perjalanan yang dapat wisatawan gunakan untuk menuju lokasi tujuan wisata. Hal ini juga diharapkan dapat membantu memudahkan mobilisasi para wisatawan.
 - b. Informasi jadwal antar kereta, contoh kasus yang bisa digambarkan misalnya seperti “Wisatawan dari Kota Bandung dengan tujuan utama menuju ke Kota Banyuwangi”. Yang dimaksudkan dalam hal ini ialah

pemberian informasi mengenai opsi penggunaan kereta apa saja yang bisa digunakan untuk menuju lokasi tujuan utama dari para wisatawan, baik itu pemberian informasi melalui *website* maupun langsung di aplikasi KAI Access.

- c. Hemat energi, para pemangku kebijakan harus memberikan sosialisasi kepada wisatawan maupun masyarakat umum mengenai kelebihan yang didapatkan dengan menggunakan kereta api demi mengurangi penggunaan kendaraan pribadi untuk kegiatan pariwisata dan hal ini berimplikasi pada penurunan angka kecelakaan di jalanan, terhindar dari kemacetan, dan tentunya dapat mengurangi polusi udara. Semua itu dilakukan untuk tujuan pembangunan berkelanjutan dan menjaga kualitas lingkungan hidup untuk generasi selanjutnya.

2. Rekomendasi Akademik, pada penelitian ini peneliti hanya menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi wisatawan dalam pemilihan moda transportasi kereta api sebagai angkutan pariwisata dan faktor apa yang paling mendominasi. Untuk itu diharapkan pada penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel-variabel selain yang ada di penelitian ini dan juga agar dapat mengembangkan penelitian ini tidak hanya berfokus pada satu moda transportasi saja akan tetapi dapat membandingkan antara satu moda dengan moda lainnya dan juga menganalisis hubungan karakteristik wisatawan dengan faktor yang ada.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan pada penelitian diantaranya yaitu sulitnya menemukan penelitian yang serupa untuk menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian ini karena masih jarang nya peneliti lain yang

mengambil topik penelitian yang serupa. Selain itu peneliti juga merasa bahwa kurang variatif nya jawaban pada bagian karakteristik wisatawan, hal ini dikarenakan cara penyebaran kuisisioner yang dilakukan peneliti hanya melalui *social media* milik peneliti, sehingga responden yang mengisi kuisisioner didominasi oleh orang-orang yang ada di lingkungan peneliti, sehingga membuat jawaban pada bagian karakteristik wisatawan kurang variatif.